

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN BANANA GABIN DI DESA PILOLAHUNGA, KECAMATAN POSIGADAN, KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN

Dikson Junus<sup>1</sup>, Rizky A.C. Mohammad<sup>2</sup>, Taufik F.I. Mantali<sup>3</sup>, Azhar A. Wahab<sup>4</sup>, Rani Mamonto<sup>5</sup>, Febrinawati Mangalo<sup>6</sup>, Firjai Pangalima<sup>7</sup>, Sri Hian Mooduto<sup>8</sup>, Aldian Komendangi<sup>9</sup>, Farija Mobilingo<sup>10</sup>, Roy Marthen Moonti<sup>11</sup>, Ernikawati<sup>12</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Sospol, Universitas Gorontalo

<sup>2,3,4</sup>Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Gorontalo

<sup>5,6</sup>Program Studi Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gorontalo

<sup>7,10</sup>Program Studi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Gorontalo

<sup>8</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Gorontalo

<sup>9,11</sup>Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Gorontalo

<sup>12</sup>Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gorontalo

e-mail: ([diksonjunus@gmail.com](mailto:diksonjunus@gmail.com))

### ABSTRAK

Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan memiliki potensi yang besar di bidang pertanian. Salah satunya Desa Pilolahunga Kecamatan Posigadan dalam sektor perkebunan Pisang menjadi salah satu komoditi perkebunan yang paling melimpah produksinya. Dengan adanya program Pemberdayaan masyarakat dilakukan dalam bentuk pelatihan pembuatan Banana Gabin dengan harapan meningkatkan kreativitas masyarakat dalam pemanfaatan sumber daya alam yang berupa pisang guna menambah nilai tambah untuk menciptakan perkembangan ekonomi. Kegiatan ini diselenggarakan di desa tangguh yakni Desa Pilolahunga, Kecamatan Posigadan, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini dilakukan beberapa tahap yakni survey lokasi, pendampingan pelatihan pembuatan Banana Gabin dan evaluasi kegiatan pengabdian. Pada kegiatan pelatihan dilakukan pengukuran pengetahuan dan diperoleh gambaran pengetahuan masyarakat terkait pembuatan produk-produk pisang untuk dijual dan dipasarkan baik di desa Pilolahunga, maupun di sekitarnya yang merupakan produk daerah penghasil dengan jumlah yang melimpah. Sehingga terbentuknya masyarakat yang terampil dalam mengolah pisang menjadi produk olahan yang memiliki keunikan sehingga memiliki daya jual yang lebih. Juga dapat menjadi produk ole-ole khas Bolaang Mongondow Selatan.

**Kata kunci :** Pelatihan, Produksi, Gabin Banana, KKP

### ABSTRACT

*South Bolaang Mongondow Regency has great potential in agriculture. One of them is Pilolahunga Village, Posigadan District in the banana plantation sector, which is one of the most abundant plantation commodities in production. With the community empowerment program, it is carried out in the form of training in making Banana Gabin with the hope of increasing community creativity in the utilization of natural resources in the form of bananas in order to add added value to the community. create economic development. This activity was held in a tough village, namely Pilolahunga Village, Posigadan District, South Bolaang Mongondow Regency. This community empowerment activity was carried out in several stages, namely site surveys, training assistance for making Banana Gabin and evaluation of service activities. In the training activities, knowledge measurement was carried out and an overview of community knowledge was obtained regarding the manufacture of banana products to be sold and marketed both in the village of Pilolahunga, as well as in its surroundings, which are products of producing regions in abundance. So that the formation of people who are skilled in processing bananas into processed products that are unique so that they have more selling power. It can also be a typical Ole-ole product of South Bolaang Mongondow.*

**Keywords :** *Tranining, Production, Gabin Banana, KKP*

## **1. PENDAHULUAN**

Bolaang Mongondow Selatan (BOLSEL) adalah salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki keunggulan dalam bidang pertanian. Hal ini ditunjukkan dengan keunggulan dalam produksi tanaman pangan dan perkebunan yang dihasilkan. Pada pertanian tanaman pangan, BOLSEL dikenal sebagai salah satu penghasil jagung dengan kualitas yang baik, sedangkan pada perkebunan BOLSEL dikenal sebagai penghasil cengkeh, kelapa, dan kakao (Sasue et.al., 2017). Sektor pertanian BOLSEL mempunyai sumber daya alam berupa Pisang dan cabai yang sangat melimpah. Keunggulan tersebut dapat dilihat pada setiap Kabupaten di Provinsi BOLSEL. BOLSEL memiliki potensi besar di bidang pertanian adalah Desa Pilolahunga Kecamatan Posigadan.

Tanah Pilolahunga yang subur dan lahan yang luas menjadikan daerah ini menjadi sentra produksi buah pisang di BOLSEL. Arti penting prasasti-prasasti yang ditemukan di nusantara (Indonesia) adalah sebagai media untuk penelitian astronomi dan karena Tak ada musim atau waktu khusus untuk panen membuat harga buah pisang relatif stabil dari waktu ke waktu. Masyarakat menanam berbagai jenis pisang diantaranya pisang kepok, pisang goroho, pisang ambon dan lain-lain (Ointu dan Budiarmo, 2016). Hal ini dikarenakan wilayah Desa Pilolahunga memiliki lahan perkebunan yang luas. Pisang merupakan salah satu jenis tanaman buah- buahan yang penting sebagai sumber gizi terutama karbohidrat, vitamin dan mineral. Tanaman pisang mudah tumbuh diberbagai lingkungan baik dibudidayakan maupun tanpa perawatan

Komoditi pisang di Desa Pilolahunga setelah panen akan langsung dijual dalam bentuk pisang mentah ke pasar-pasar. Ketika jumlah pisang melimpah sehingga mengakibatkan harga pisang cenderung menurun. Dalam kondisi tersebut, petani yang memproduksi pisang harus menerima resiko keuntungan yang sedikit dan bahkan tidak mendapat keuntungan. Hal tersebut menjadi masalah yang dihadapi masyarakat Desa Pilolahunga khususnya bagi para petani. Pemasaran pisang yang hanya dalam produk mentah menjadi salah satu faktor yang membuat harga pisang rendah sehingga dibutuhkan peningkatan nilai tambah pada pisang, salah satunya dengan menjadikan pisang sebagai produk olahan (Agustine dan Sukerni 2021). Namun, pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pengolahan produk yang masih rendah membuat masyarakat kesulitan untuk mengembangkan pisang menjadi suatu produk olahan guna meningkatkan nilai tambah

pada komoditi pisang di Desa Pilolahunga.

Hal inilah yang menjadi dasar terselenggaranya program kerja pengabdian dengan tema “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Banana Gabin Di Desa Pilolahunga, Kecamatan Posigadan, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan”. Diharapkan program ini tidak hanya akan menambah nilai (added value) dari buah pisang itu sendiri, namun juga meningkatkan taraf ekonomi masyarakat sekitar melalui potensi penciptaan lapangan kerja berbasis olahan buah pisang pasca panen. Pada Gambar (1) Kondisi umum Pilolohunga, agar lebih jelasnya dapat dilihat:



Gambar 1. Kondisi Umum Pilolohunga (Sumber: KKP- UG, 2021)

## **2. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, terdapat sejumlah masalah yang ditemukan pada masyarakat Desa Pilolahunga, Kecamatan Posigadan, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, diantaranya :

1. Berdasarka hasil observasi yang telah dilakukan, ditemukan bahwa di Desa Pilolahunga mayoritas sumber daya alamnya yang paling melimpah adalah Pisang, namun belum dimanfaatkan dengan baik, karena langsung di jual secara mentah ke pasar maupun kepada pengepul sehingga menimbulkan harga pisang menjadi rendah dan bahkan lebih parahnya tidak laku di jual karena permintaan yang sudah terpenuhi
2. Rendahnya kreatifitas masyarakat dalam memanfaatkan pisang untuk menjadi olahan produk yang memiliki harga jual tinggi di pasaran.

3. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk hidup sehat sebab masih banyaknya masyarakat yang membuang sampah ke laut

### **3. METODE PENELITIAN**

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Pisang sebagai Produk Olahan Untuk Meningkatkan Pendapatan di Desa Mamben Baru Kecamatan Wanasaba Lombok Timur dilaksanakan dengan 3 tahapan umum yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi produk sebagai berikut.

1. Tahap persiapan

- a. Survei lokasi

Survei lokasi bertujuan untuk melihat latar belakang, kondisi dan permasalahan dari masyarakat Desa mamben Baru agar mudah menganalisis solusi.



Gambar 2. Survei Lokasi

b. Perizinan

Melakukan perizinan bertujuan untuk menjalin hubungan dengan masyarakat dan pihak desa agar kegiatan dapat berjalan dan terjalin dengan baik.



Gambar 2. Perizinan Ke Kepala Desa

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

a. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan kepada masyarakat bertujuan untuk menyampaikan materi secara lisan dan tatap muka terkait program yang akan dilaksanakan.



Gambar 3. Sosialisasi Bersama Warga Desa Mamben Baru

b. Pembuatan produk

Pembuatan produk berupa praktik pengolahan pisang menjadi produk olahan Banana Gabin Bolsel



Gambar 4. Proses Pembuatan Produk



Gambar 5. Banana Gabin BOLSEL (BGB)

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian berupa pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pembuatan Gabin Banana Bolsel di desa pilolahunga kecamatan kabupaten bolaang mongondow selatan dilaksanakan pada tanggal 01 agustus 2021. Adapun kegiatan yang telah tercapai pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini antaranya :

1. Survey lokasi dan koordinasi dengan aparat desa pada kegiatan ini dilaksanakan pengurusan perizinan dan administrasi pelaksanaan kegiatan pengabdian, penyusunan materi pelatihan, kegiatan survey lokasi dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 08 juli 2021.
2. Kegiatan pelatihan pembuatan Gabin Banana Bolsel di laksanakan 1 hari yakni pada hari minggu, 01 Agustus 2021. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan praktik secara langsung dengan masyarakat desa pilolahunga.
3. Kami melihat Kecamatan Posigadan memiliki potensi alam yang cukup beragam, salah satunya tanaman pisang, maka diadakanya kegitaan tersebut bertujuan agar warga desa dapat memanfaatkan hasil bumi yang telah terakui kepemilikanya tersebut menjadi olahan makanan. Pada kegiatan itu, warga desa langsung praktik mengelola buah pisang jenis apapun yang telah matang menjadi produk, kami menjelaskan dan mencotohkan proses pembuatan produk tersebut. Tabel (1) Bahan dan alat yang dapat digunakan dalam pembuatan produk, yaitu dapat dilihat:

Bahan yang digunakan:	Alat yang digunakan:
Mentega	Pisau
Gula	Wajan
Vanili	Spatula
Pisang	Wadah
Minyak Kelapa	Piring
Plastik Mika	Kompor Gas

Cara Pembuatannya:

Pertama kita potong-potong pisang bentuk dadu kemudian kita masukan mentega kedalam wajan dan masukan juga pisang, jangan lupa pisang diaduk sampai seperti bubur saat pisang sudah sedikit kental kita masukan gula dan vanili secukupnya jika sudah

kental maka angkat dan dinginkan, kemudian ambil gabin dan masukan fla pisang kedalannya jangan lupa sampingnya juga oleskan fla pisang ke gabin tersebut jika sudah kita goreng gabin fla pisang kedalam minyak panas dan digoreng dengan api kecil, digorengnya pun jangan terlalu lama gabin fla pisang hanya dibalik 1 kali saja selanjutnya angkat dan tiriskan. Gabin fla pisang siap dihidangkan.

#### 4. Kandungan Gizi

##### a. Gizi gabin

Kandungan gizi gabin yaitu ukuran porsi 2 buah (22 gram) per porsi. Total energi 130 kkal, Energi dari lemak 35 kkal, Lemak total 4g, Lemak jenuh 2g, Lemak trans 0g, Protein 2g, Karbohidrat total 22g, Serat pangan 1g, Gula 5g, Natrium 0mg, (Andriana et.al., 2020).

##### b. Gizi pisang

Pisang merupakan sumber serat, potasium, vitamin B6, vitamin C, dan berbagai antioksidan serta fitonutrien yang sehat. Dengan kandungan tersebut, pisang mampu memberikan banyak manfaat bagi kesehatan, di antaranya adalah menyetatkan jantung dan mendukung pertumbuhan bakteri baik di usus. Satu buah pisang berukuran sedang atau 100 gram mengandung 89 kalori, 75 persen air, 1,1 gram protein, 22,8 gram karbohidrat, 12,2 gram gula, 2,6 gram serat, dan 0,3 gram lemak. Kandungan gizi pisang yaitu : karbohidrat, serat, vitamin dan mineral, (Wirakusumah dan Satriaty, 2006).

#### 5. KESIMPULAN

Selain dapat dinikmati sebagai cemilan, juga dapat dijual sehingga mampu memberi tambahan pundi-pundi penghasilan bagi warga Desa Pilolahunga. Tentunya hal itu sesuai dengan ekspektasi mahasiswa KKP yang mengharap pemanfaatan olahan pisang tersebut tidak hanya dikonsumsi sendiri namun juga dapat dimanfaatkan sebagai tambahan penghasilan warga desa. Pisang ini selain bermanfaat untuk kesehatan karena kandungan gizinya dapat juga dibuat ole-ole yang dapat menambah pendapatan masyarakat. Hasil Kegiatan pengabdian ini masih perlu pengadaan peralatan untuk memperbaiki kemasan bisa bertahan lama, perlu cara atau wadah dalam memasarkan Produk Gabin Banana Bolsel.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, M. D. P., & Sukerni, N. K. (2021). Pemberdayaan masyarakat di masa pandemi melalui pelatihan usaha pembuatan kue (ukm) dan penyusunan buku laporan keuangan di desa peliatan, ubud, bali. *Jurnal Sewaka Bhakti*, 6(1), 22-29.
- Andriana, E., VY, I. A., Dewi, R. S., Aulina, C., Ramadayanti, S., & Noviyanti, T. E. (2020). Optimalisasi Potensi Ubi Jalar di Desa Sindang Karya Kecamatan Menes, Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(4), 983-992.
- Liulianto, F. A., Tanudjaja, B. B., Salamoon, D. K. (2017). Perancangan buku interaktif pengenalan camilan dan jajanan lokal khas Samarinda untuk anak usia 6-12 tahun. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(10), 10.
- Ointu, M. R., & Budiarmo, N. (2016). Evaluasi pelaksanaan sistem dan prosedur pengeluaran kas uang persediaan pada DPPKAD Kab. Bolaang Mongondow Selatan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(3).
- Sasue, O. N., Rumagit, G. A., & Sondakh, M. L. (2017). Peranan Sektor Pertanian terhadap Perekonomian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. *Jurnal AGRI-SOSIOEKONOMI*, 13(2A), 287-296.
- Wirakusumah & Satriaty E. (2006). Jus Buah & Sayuran: 148 Resep Jus Untuk Menjaga Kesehatan Dan Kebugaran Anda. Niaga Swadaya.